

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan peneliti mengenai Analisis Kemampuan Membaca Melalui Media Pembelajaran Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran cerita rakyat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai. Hal ini terlihat dari aspek pelafalan, intonasi, volume suara, kelancaran membaca, jeda, serta pemahaman isi cerita yang mengalami peningkatan. Media cerita rakyat yang diangkat dari budaya lokal mampu menarik minat dan motivasi siswa untuk lebih aktif membaca.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa meliputi faktor internal seperti minat dan motivasi siswa, serta faktor eksternal seperti dukungan guru, media pembelajaran yang digunakan, lingkungan keluarga, dan ketersediaan sarana prasarana sekolah. Media cerita rakyat membantu menjembatani kendala pemahaman siswa terhadap bacaan yang sebelumnya dirasa sulit.
3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa dilakukan dengan bimbingan secara individual, pemberian latihan membaca

menggunakan media cerita rakyat, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Guru juga memanfaatkan cerita rakyat untuk mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca secara bertahap.

B. Saran

Bedasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan peneliti mengenai Analisis Kemampuan Membaca Melalui Media Pembelajaran Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2024/2025, maka peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan membaca, baik di sekolah maupun di rumah, dengan memanfaatkan bahan bacaan yang menarik seperti cerita rakyat. Dengan membiasakan membaca, siswa dapat meningkatkan kelancaran, kepercayaan diri, dan pemahaman terhadap isi bacaan.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan media pembelajaran berbasis budaya lokal seperti cerita rakyat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang

lebih kontekstual dan menyenangkan, sekaligus memperkenalkan nilai-nilai moral dan budaya kepada siswa.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan menyediakan sarana pendukung seperti koleksi buku cerita rakyat di perpustakaan, serta memfasilitasi kegiatan literasi yang melibatkan budaya lokal. Dengan demikian, sekolah dapat berperan aktif dalam meningkatkan budaya membaca siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan lingkup yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, variasi media cerita rakyat, maupun menggunakan metode yang lebih beragam, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.